

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Deskriptif

Dalam data deskriptif ini peneliti membahas tentang gambaran objek penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah	:	
Nama Madrasah	:	MTs ISLAMIYAH BANAT
Nomor Statistik Madrasah	:	121235230007
NPSN	:	20505731
Alamat	:	JL. K. Djoned No. 62
	:	Desa : Jatisari
	:	Kecamatan : Senori
	:	Kabupaten : Tuban
	:	Kode Pos : 62365
Tahun dibuka	:	1995
Nomor SK	:	Kd.13.23/PP.03.2/1757/2008
SK	:	29/10/2008
Nomor Telepon	:	(0356) 7012967
Email	:	mts.banat@yahoo.com
Status Madrasah	:	Swasta
Status akreditasi	:	B

2. Identitas Kepala Madrasah

Nama : NUR HALIM, S.Pd.I
 Alamat : Medalem Senori Tuban
 Nomor Telepon / HP : 0 8 5 2 5 9 6 3 4 2 9 5

3. Sejarah MTs. Islamiyah Banat

Inilah kilas balik peradaban yayasan yang kini berdiri kokoh dengan amor pendidikan islam. Lebih dari 3,5 abad yang lalu, tepatnya pada tanggal 17 juli 1929, di sebuah desa bernama Jatisari Kecamatan Senori wilayah Kabupaten Tuban selatan berdirilah sebuah lembaga pendidikan formal dengan penggagas utama adalah para ulama'. Cita-cita luhur tersebut tumbuh ikhlas dari relung hati yang paling mulia para kyai dalam memperjuangkan umat yang masih alpha. Benih-benih kebodohan, kekangan dan kesewenangan yang disematkan Belanda justru menjadi inspirasi untuk bangkit menggapai mutiara serta mencetak generasi sejati.

Lembaga awal KBM (kegiatan belajar mengajar) dilaksanakan di sebuah bangunan milik KH. Masyhuri, salah satu ulama' yang telah berfikir besar untuk sebuah pendidikan islam. Dengan keadaan bangunan yang serba terbatas pun tak menghalangi rindangnya pohon didikan dan naungan restu para kyai, yaitu KH. Abdul Fadhol, KH. Munawwar, KH. Masyhuri, KH. Nur Salim, KH. Shodiq, KH. Thohir, dan KH. Masykur. Sekolah yang pertama kali didirikan adalah tingkat madrasah Ibtidaiyah Banin.

Menyusul pada 17 Oktober 1937, dengan memperhatikan barisan muslimat, berdirilah madrasah Ibtidaiyah Banat yang masuk sore sampai saat ini, system pembelajaran pun masih menggunakan “sorogan” seperti yang berlaku di pondok pesantren pada ilmu-ilmu salaf plus sedikit ilmu nahwu sebagai penunjang.

Keberadaan dua jenjang tersebut membuka wahana baru untuk melanjutkan cita-cita “Izzul Islam Wal Muslim” dengan mendirikan MTs. Banin pada tanggal 9 maret dan menyusul MTs. Banat pada tanggal 16 Oktober 1962.

Perjuangan tak berhenti sampai di sini, meletusnya gerakan 30/S PKI pada tahun 1965 telah menorehkan keprihatinan para tokoh pada pengaruh pendidikan dan komunisme dengan sigap dirintislah pendidikan anak usia dini (PAUD) pada tanggal 1 September 1966 yaitu RA (Roudlatul Athfal).

Dan berkat iringan doa para kyai, pada tahun 1981 berdiri mantab MA yang sempat ada pada tahun 1970 walau hanya 2 tahun karena berbagai hal. Seiring dengan sistim pendidikan nasional maka untuk tetap menjaga cita-cita para pendiri MIS, maka sekolah diniyah perlu diadakan.

Perkembangan keilmuan MIS dan kebutuhan masyarakat terus berjalan, maka pada tahun 2002 berdirilah SMAI yang setara dengan MA dan STAI sebagai jenjang lanjutnya. Yang tak kalah penting pula tersedianya fasilitas laboratorium computer, laboratorium bahasa,

laboratorium biologi dan marching band untuk memenuhi modernitas zaman.

4. Visi dan Misi Mts. Islamiyah Banat

Dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan untuk membuktikan kualitas sekolah yang bermutu MTs. Islamiyah Banat mempunyai visi dan misi sekolah, yaitu

a. Visi

Visi MTs. Islamiyah Banat adalah “Terbina dalam akhlak terdepan dalam prestasi”

b. Misi

Unutk mewujudkan visi di atas , maka ditetapkan beberapa misi MTs. Islamiyah Banat yaitu:

- 1) Menamkan keyakinan/aqidah melaui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mewujudkan system pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan berfikir dan berdzikir.
- 3) Mengoptimakan proses pembeajaran dan bimbingan.
- 4) Mengembangkan sains, olahraga, dan seni budaya sesuai bakat minat dan potensi siswa.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Tujuan pengembangan Madrasah adalah hal yang mengacu pada pencapaian tujuan.

Pendidikan nasional yang ditetapkan oleh GBHN sesuai dengan UU sisdiknas.

2) Tujuan Khusus

MTs. sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Dasar mempunyai garapan yang fundamental, untuk mendapatkan perhatian khusus dan serius untuk menciptakan generasi yang memiliki SDM yang tangguh dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan IMTAQ. Untuk ini kepala Madrasah beserta jajaran lainnya melalui program MBS, dengan Pilar PAIKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan dan Islami) serta penggunaan kurikulum tahun 2006 yang dikenal KTSP mempunyai komitmen menjadi tujuan MTs Islamiyah Banat dalam rangka memberi pelajaran yang optimal kepada peserta didik serta tercapainya peningkatan mutu pendidikan dasar pada umumnya serta tujuan Madrasah khususnya.

3) Tujuan Madrasah

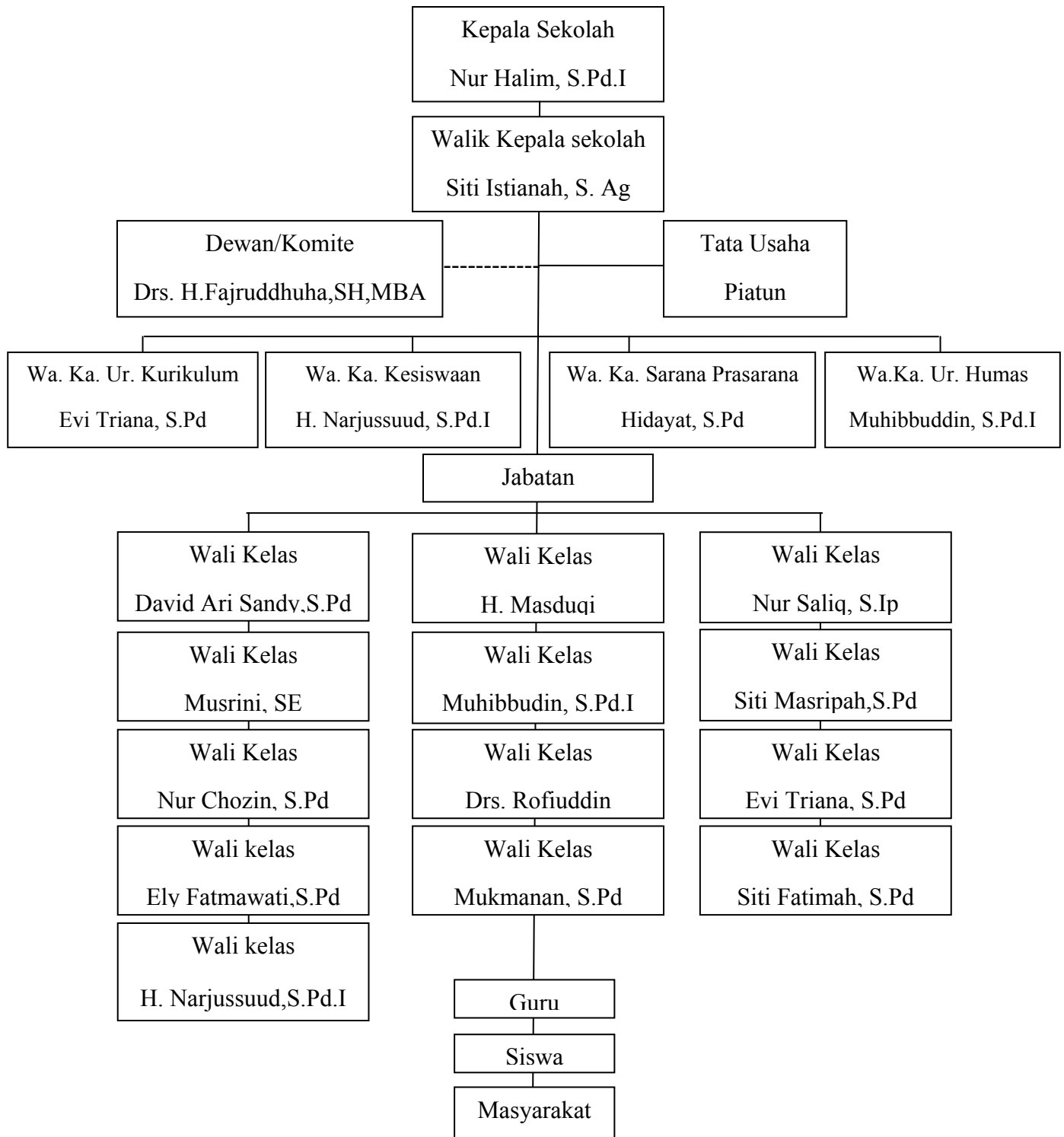
- a) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.
- b) Memaksimalkan proses pembelajaran PAIKEMI, sehingga siswa dapat memperoleh nilai rata – rata seluruh mapel 75, dan memaksimalkan Pembelajaran Siswa kelas IX lulus 100 % dengan nilai rata – rata 4 mata pelajaran 75.

- c) Peningkatan lulusan yang pandai berfikir berdzikir dan berikhtiyar.
- d) Memaksimalkan program kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.
- e) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik.
- f) Meningkatkan mutu melalui IPTEK dan IMTAQ.
- g) Memaksimalkan program MBS.
- h) Mengutamakan unggul dalam prestasi santun dalam sikap.
- i) Peningkatan kualitas sikap amaliyah keagamaan islam warga madrasah.
- j) Siswa mampu membaca dan menghafalkan surat – surat pendek,surat-surat pilihan.
- k) Terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntable.
- l) Meningkatkan sarana dan prasarana serta lingkungan bersih, sehat, indah dan kondusif.
- m) Meningkatkan pelayanan kepada siswa dan guru dan segenap warga Madrasah.
- n) Memaksimalkan peran serta masyarakat untuk menuju tercapainya peningkatan mutu dan tujuan pendidikan umum maupun Madrasah.

5. Struktur Organisasi MTs. Islamiyah Banat

Struktur organisasi merupakan bagian yang di dalamnya memuat tugas struktur dan tanggung jawab sekelompok orang. Yang paling penting adalah adanya kerjasama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

STRUKTUR ORGANISASI MTS. ISLAMIYAH BANAT JATISARI



6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs. Islamiyah Banat

a. Keadaan Guru

Salah satu struktur yang terlibat secara langsung mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, sehingga keberadaannya ikut menentukan kelancaran pelaksanaan pendidikan ialah guru.

Adapun keadaan guru MTs. Islamiyahh Banat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data guru Mts. Islamiyah Banat

NO	NAMA	SERT	MATA PELAJARAN
1	MUSRINI, SE	IPS	IPS
2	Drs. ROFIUDIN	PKN	PKN
			IPS
3	SITI MASRIPAH, S.Pd	MTK	MTK
4	Hj. RUFIATI		TA'LIM
			QURDIS
5	Hj. MASYRUF AH		ASWAJA
			HADIST
6	H. MASHYURI	B. ARAB (mulok)	B. ARAB MULOK
			KHOTIM
7	MUHIBUDIN, S.Pd.I	NAHWU I'ROB	NAHWU I'ROB
			QURDIS
8	H. MASDUQI	AQIDAH	AQIDAH
			TAFSIR
9	SALIQ		B INDO
10	MUKMANAN, S.Pd		MTK

11	SITI ISTIANAH, S.Ag	IPA	IPA
			IPS
12	H. NARJUS SUUD, S.Pd.I		SKI
			FAROID
			TAFSIR
13	NUR HALIM, S.Pd.I	B ARAB	B ARAB
			QURDIS
14	SITI FATIMAH, S.Pd.I	B INGGRIS	B INGGRIS
15	EVI TRIANA, S.Pd		IPA (Biologi)
			TIK
16	KH. MAWAHIB SUYUTHI	FIQIH	FIQIH
17	NUR KHOZIN, A.ma.Pd		B. INDO
			B. JAWA
18	ELY FATMAWATI, S.Pd		IPA (Fisika)
			SBK
19	HIDAYAT, S.Pd		B INGGRIS
20	DAVID ARIE SANDY, S.Pd		PENJAS

b. Keadaan karyawan

Dalam proses belajar mengajar, tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang terkait, yang ikut membantu kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman yakni dengan adanya pegawai di sekolah.

Tabel 4.2

Karyawan MTs. Islamiyah Banat

No.	Nama	Tugas
1	Piatun	Tenaga Administrasi
2	Siswono, S.Pd	Tenaga Administrasi

c. Keadaan siswa

Keadaan siswa MTs. Islamiyah Banat pada tahun pelajaran 2012-2013 berjumlah 439 siswa, dengan data terperinci sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Keadaan Siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	185 siswa
2	VIII	126 siswa
3	IX	128 siswa
Jumlah Siswa		439 siswa

7. Sarana dan Prasarana Mts. Islamiyah Banat

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana demi terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut table sarana dan prasarana MTs. Islamiyah Banat.

Table 4.4

Sarana dan prasarana MTs. Islamiyah Banat

No.	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1.	Ruang Teori/Kelas						
2.	Laboratorium IPA						
3.	Laboratorium Kimia						
4.	Laboratorium Fisika						
5.	Laboratorium Biologi						
6.	Laboratorium Bahasa	1	7				
7.	Laboratorium IPS						
8.	Laboratorium Komputer	1	6				
9.	Laboratorium Multimedia						
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	6				
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia						
12.	Ruang Keterampilan						
13.	Ruang Serba Guna/Aula	1	24				
14.	Ruang UKS						
15.	Ruang Praktik Kerja						
16.	Bengkel						
17.	Ruang Diesel						
18.	Ruang Pameran						
19.	Ruang Gambar						
20.	Koperasi/Toko						
21.	Ruang BP/BK	1	6				
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	6				
23.	Ruang Guru	6	36				
24.	Ruang TU						

		1	6				
25.	Ruang OSIS	1	6				
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1	6				
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	6				
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki						
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	2	6				
30.	Gudang						
31.	Ruang Ibadah						
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
33.	Rumah Dinas Guru						
34.	Rumah Penjaga Sekolah						
35.	Sanggar MGMP						
36.	Sanggar PKG						
37.	Asrama Siswa						
38.	Unit Produksi						
39.	Ruang Multimedia						
40.	Ruang Pusat Belajar Guru						
41.	Ruang Olahraga						

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Observasi

- a. Pengamatan kemampuan guru dalam pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam (SKI) dengan teknik *Speed Reading*

Tabel 4.5

Kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan teknik *Speed Reading*

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan Ke-		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Persiapan (Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dan lain-lain)	4	4	4	Sangat baik
II	1) Pendahuluan a. Mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pembelajaran b. Mengucapkan salam dan berdoa c. Guru mengadakan apersepsi pengetahuan siswa tentang membaca	4 4 3	4 4 3,5	3,27	Baik

	d. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3	4		
	2) Kegiatan Inti				
	a. Guru membagikan materi bacaan yang akan dibaca oleh siswa	4	4		
	b. Guru menjelaskan tentang aturan main teknik Speed reading dan siswa mendengarkan dengan seksama	3	4		
	c. Siswa mulai membaca dengan teknik Speed reading pada materi yang telah dibagikan	3	3,5		
	d. Guru menghitung lama waktu siswa membaca				
	e. Guru bersama siswa	3	4		
				3,57	Sangat Baik

	menghitung jumlah kata yang telah dibaca				
	f. Siswa mengerjakan soal tes dari bacaan yang telah dibaca	3	3,5		
	g. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	3,5	4		
	3) Penutup				
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang baru berlangsung.	3	3,5		
	b. Guru memberi evaluasi	3	3,5	3.55	Sangat Baik
	c. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mempelajari SKI dengan teknik Speed Reading	3	4		
	d. Guru menyampaikan rencana	4	4		

	pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Siswa bersama-sama membaca do'a sebagai penutup kegiatan pembelajaran.	3,5	4		
III	Pengelolaan Waktu	3	3	3	Baik
IV	Suasana Kelas a) Pembelajaran berpusat pada siswa b) Siswa antusias c) Guru antusias	3 3 3	3,5 3 3	3.08	Baik
Rata-rata keseluruhan				3,44	Baik

Dari table di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam dengan teknik speed reading. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik. Pada pertemuan kedua guru menerapkan pembelajaran SKI dengan lebih baik.

- b. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran SKI dengan teknik Speed Reading

Table 4.6

Prosentase aktivitas siswa dengan teknik Speed Reading

No.	Jenis Aktivitas yang Diamati	Penilaian Pertemuan ke-		Rata-rata	Jumlah Rata-rata
		1	2		
1	Aktivitas Aktif				
	a) Mempelajari materi yang akan dipelajari	23	22	22,5	74,2%
	b) Mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru atau temannya	23	22	22,5	
	c) Membaca dengan kecepatan standar.	23	24	23,5	
	d) Waktu membaca, secara fisik diam.	22	25	23,5	
	e) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.	20	21	20,5	
	f) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari atau dibaca.	20	22	21	

2	Aktivitas Tidak Aktif				
	a) Melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan KBM, seperti mengantuk, melamun, mengobrol dan lain sebagainya.	24	22	23	25,8%
	b) Tidak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru atau temannya.	25	20	22,5	
Jumlah		180	180	180	100%

2. Analisis Data Hasil Tes

Table 4.7

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No. Absen	Skor	No. Absen	Skor
1	90	1	80
2	80	2	92
3	99	3	85
4	132	4	66
5	180	5	63
6	117	6	53

7	84	7	67
8	87	8	50
9	80	9	75
10	97	10	68
11	92	11	51
12	112	12	62
13	136	13	75
14	112	14	70
15	80	15	60
16	91	16	55
17	95	17	60
18	80	18	53
19	102	19	70
20	151	20	68
21	147	21	75
22	122	22	64
23	89	23	89
24	81	24	65
25	92	25	120
26	116	26	101
27	102	27	95

28	80	28	60
29	98	29	120
30	100	30	117

a. Uji Normalitas

1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rentan (r)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentan (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 180 - 80 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,477) \\
 &= 1 + 4,87 \\
 &= 5,87 \text{ (pembulatan ke atas)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (p)} &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{100}{6} \\
 &= 16,6 \text{ (pembulatan ke atas)} \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Kelas Eksperimen

Tabel 4.7

Skor	X_1	F_1	$(X_1)^2$	$X_1 F_1$	$F_1 (X_1)^2$
80-96	88	14	7744	1232	108416
97-113	105	8	11025	840	88200
114-130	122	3	14884	366	44652
131-147	139	3	19321	417	57963
148-164	156	1	14336	156	24336
165-181	173	1	29929	173	29929
		$\Sigma f_1 = 30$	$\Sigma (X_1)^2 =$ 107239	$\Sigma X_1 f_1 =$ 3184	$\Sigma f_1 (X_1)^2 =$ 353496

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\Sigma X_1 f_1}{\Sigma f_1} \\
 &= \frac{3184}{30} \\
 &= 106,13
 \end{aligned}$$

c) Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \frac{n \sum X_1 f_1 (X_1)^2 - (\sum X_1 f_1)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30.353496 - (3184)^2}{30.(30-1)} \\
 &= \frac{10604880 - 10137856}{30.29} \\
 &= \frac{487024}{870} \\
 S^2 &= 559,8 \\
 S &= 23,66
 \end{aligned}$$

2) Uji normalitas untuk kelas control

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

4) Menentukan rentan (r)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentan (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 120 - 50 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

5) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,477) \\
 &= 1 + 4,87
 \end{aligned}$$

$$= 5,87 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$= 6$$

6) Panjang kelas (p)

$$\text{Panjang kelas (p)} = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{70}{6}$$

$$= 11,6 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

$$= 12$$

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Kelas Kontrol

Tabel 4.9

Skor	X_1	F_1	$(X_1)^2$	$X_1 F_1$	$F_1 (X_1)^2$
50-61	55,5	9	3025	499,5	27225
62-73	67,5	10	4489	675	44890
74-85	79,5	5	6320,25	397,5	31601,25
86-97	91,5	3	8372,25	274,5	25116,75
98-109	103,5	1	10712,25	103,5	10712,25
110-121	115,5	2	13340,25	231	26680,5
		$\Sigma f_2 = 30$	$\Sigma (X_2)^2 =$ 46259	$\Sigma X_2 f_2 =$ 2181	$\Sigma f_2 (X_2)^2 =$ 166225,75

a) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum X_1 f_1}{\sum f_1} \\ &= \frac{2181}{30} \\ &= 72,7\end{aligned}$$

b) Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}S_1 &= \frac{n \sum X_1 f_1 (X_1)^2 - (\sum X_1 f_1)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30.166225,75 - (2181)^2}{30.(30-1)} \\ &= \frac{4986772,5 - 4756761}{30.29} \\ &= \frac{230011,5}{870} \\ S^2 &= 264,38 \\ S &= 16,259\end{aligned}$$

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ho: sampel berasal dari populasi yang memiliki varians berbeda

Ha: sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogeny

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,1$)

3) Menentukan nilai $f \frac{1}{2} \alpha$ (V_1, V_2) daftar dari distribusi f dengan:

V_1 = derajat kebebasan pembilang

V_2 = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan criteria sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2)$

5) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dari hasil penelitian diperoleh S^2 (Simpangan baku) dari kelas control adalah 264,38. Sedangkan S^2 (simpangan baku) dari kelas eksperimen adalah 559,78, sehingga:

Varians terbesar (S^2) = 559,80

Varians terkecil (S^2) = 264,38

Dengan rumus di atas dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{S_1^2}{S_2^2} \\ &= \frac{559,80}{264,38} \\ &= 2,117 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= f \frac{1}{2} \alpha (V_1, V_2) \\ &= f \frac{0,1}{2} \alpha (n - 1; n - 1) \\ &= f0,05(30-1;30-1) \end{aligned}$$

$$=f0,05(29;29)$$

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Langkah-langkah:

1) Menentukan Hipotesis

Ho : kecepatan efektif membaca siswa dengan teknik *Speed reading* lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) teknik biasa (yang tidak menggunakan teknik *Speed Reading*).

Atau teknik *Speed Reading* tidak dapat meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

Ha : kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik *Speed reading* lebih besar ($>$) daripada teknik biasa (yang tidak menggunakan teknik *Speed Reading*).

Atau teknik *Speed Reading* dapat meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.

2) Menentukan α ($\alpha = 0,5$)

3) Menentukan statistic uji:

$$\bar{x} \text{ eksperimen} = 106,13$$

$$\bar{x} \text{ kontrol} = 72,7$$

$$S^2 \text{ eksperimen} = 559,80$$

$$S^2 \text{ kontrol} = 264,38$$

$$S \text{ eksperimen} = 23,66$$

$$S \text{ kontrol} = 16,259$$

$$\begin{aligned} T_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{x} \text{ eksperimen} - \bar{x} \text{ kontrol}}{\sqrt{\frac{S.\text{eksperimen}^2}{n.\text{eksperimen}} + \frac{S.\text{kontrol}^2}{n.\text{kontrol}}}} \\ &= \frac{106,13 - 72,7}{\sqrt{\frac{(23,66)^2}{30} + \frac{(16,259)^2}{30}}} \\ &= \frac{33,43}{\sqrt{18,659 + 8,812}} \\ &= \frac{33,43}{\sqrt{27,471}} \\ &= \frac{33,43}{5,241} \\ &= 5,3785 \end{aligned}$$

Mencari t_{tabel} dengan $db = N_1 + N_2 - 2$, maka $db = 30 + 30 - 2 = 58$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\alpha}{2} . db \\ &= \frac{0,05}{2} . 58 \\ &= 0,025 . 58 \\ &= 1,45 \end{aligned}$$

4) Pengambilan kesimpulan

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ,

Dari perhitungan di atas diperoleh : $t_{\text{hitung}} = 5,37$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,45$

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi : kecepatan efektif membaca siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan teknik *Speed reading* lebih kecil atau tidak ada peningkatan atau sama dengan ($\leq$) metode biasa di Mts. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban, atau Atau teknik *Speed Reading* tidak dapat meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban. Ditolak.

Sementara itu H_a yang berbunyi : kecepatan efektif membaca siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan teknik *Speed Reading* lebih besar ($>$) atau ada peningkatan dari teknik biasa (tidak menggunakan teknik). Atau teknik *Speed Reading* dapat meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Islamiyah Banat Jatisari Senori Tuban.